

## Proses Terciptanya Manusia di Alam Rahim Menurut Pandangan Ilmu Biologis dalam Al-Qur'an

Suci Rahmawati

Niki Purnama Sari

Email : [sucirahmawati262@gmail.com](mailto:sucirahmawati262@gmail.com)

[nikipurnamasari1@gmail.com](mailto:nikipurnamasari1@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

**Abstract.** *Compared with other living creatures created by Allah SWT, humans are the most perfect creatures. Starts with the physical, spiritual, and mental structure of the body, which God equips with wisdom. The purpose of this article is to look at the process how humans were created from the perspective of the Koran and science. This research was carried out by collecting documents from articles related to research variables. Results of the discussion This article is intended to provide findings that will helps everyone understand the process of human creation according to religion and science, one of them is the Koran which can be used as a guide to explain scientific theories such as biology. Results from this article namely that the formulations of the Qur'an regarding the creation of humans, in which there are various formulations. According to certain parts, humans were created from clay, pottery, soil, dirty water, spilled water, and excreted semen. Process the emergence of humans also occurred in three parts, according to science, and zygote phase, which lasts from fertilization until the end of the week second, explained. The fetal phase lasts from the end of the second month to birth, while the embryonic phase lasts from the end of the second week until the end of the second month.*

**Keywords:** *Al-Qur'an, Biology, Humans, Creation*

**Abstrak.** Dibandingkan dengan makhluk hidup lain yang diciptakan oleh Allah SWT, manusia adalah makhluk yang paling sempurna. Dimulai dengan susunan jasmani, rohani, dan mental tubuh, yang Allah lengkapi dengan hikmat. Tujuan artikel ini adalah untuk melihat proses bagaimana manusia diciptakan dari sudut pandang Al-Qur'an dan sains. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari artikel yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hasil dari pembahasan artikel ini dimaksudkan untuk memberikan temuan yang akan membantu setiap orang memahami proses penciptaan manusia menurut agama dan sains, salah satunya adalah Al-Qur'an yang dapat digunakan sebagai panduan untuk menjelaskan teori-teori ilmiah seperti biologi. Hasil dari artikel ini yaitu bahwa rumusan-rumusan Al-Qur'an tentang penciptaan manusia, yang di dalamnya terdapat berbagai rumusan yang beragam. Menurut bagian bagian tertentu, manusia diciptakan dari tanah liat, tembikar, tanah, air kotor, air yang tumpah, dan air mani yang dikeluarkan. Proses terjadinya manusia juga terjadi dalam tiga bagian, menurut sains, dan fase zigot, yang berlangsung sejak

pembuahan hingga akhir minggu kedua, dijelaskan. Fase janin berlangsung dari akhir bulan kedua hingga kelahiran, sedangkan fase embrio berlangsung dari akhir minggu kedua hingga akhir bulan kedua.

**Kata kunci:** Al-Qur'an, Biologi, Manusia, Penciptaan

## **LATAR BELAKANG.**

Manusia merupakan makhluk sempurna di antara makhluk lainnya yang Allah ciptakan di muka bumi. Dalam surat al-Isrā, ayat ke-70, diungkapkan bahwa Allah telah memberi segala kemuliaan dan kebaikan untuk manusia. Allah juga memerintahkan manusia untuk memperhatikan penciptaan dirinya, dari apa ia terbuat, bagaimana proses penciptaan di dalam perutnya, dan lainnya. Ada banyak ketidaksepakatan tentang penjelasan tentang penciptaan manusia. Menurut ilmuwan Barat, manusia diturunkan dari kera melalui proses seleksi alam. Hal ini menimbulkan kontroversi bagi beberapa peneliti. Namun, pada dasarnya apa yang tertulis dalam Al-Qur'an lebih mudah diterima secara rasional. Manusia lahir dari setetes air mani yang disimpan dalam rahim wanita, tumbuh menjadi segumpal darah, menjadi segumpal daging, tumbuh menjadi tulang yang tertutup daging, dan ditiupkan roh. Manusia adalah salah satu makhluk cerdas dan memainkan peran yang sangat penting di bumi. Dengan berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi menemukan teori-teori tentang proses penciptaan manusia yang tertulis dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Al-Qur'an sangat memperhatikan manusia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat Al-Qur'an yang menggambarkan atau berbicara tentang manusia dalam berbagai aspek. Mengajarkan ilmu pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an tidak diragukan lagi memiliki kekuatan untuk menginspirasi umat Islam untuk memilih gaya hidup yang religius dan saleh sesuai dengan tujuan pendidikan negara. Al-Qur'an merupakan pedoman untuk memudahkan manusia menafsirkan berbagai fenomena alam sesuai dengan petunjuk Allah. Oleh karena itu, Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjelaskan teori-teori ilmiah seperti biologi (Yaqin, 2020).

## **KAJIAN TEORITIS**

Penciptaan adalah proses pembentukan atau pembuatan untuk menjadi suatu wujud baik berbentuk benda (yang nampak) maupun yang lainnya (yang tidak nampak) dan didalam penciptaan tersebut berarti ada yang membuat ataupun yang merangkainya

hingga berbentuk, hal ini sesuai dengan keterangan dalam buku karangan Lukman Ali. Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang Allah berikan keunikan dan keutamaan yang berbeda dengan makhluk Allah yang lainnya. Manusia diberi akal agar manusia dapat memelihara dan mengelola serta melestarikan kelangsungan hidup di alam semesta ini. Dengan akal manusia diperintahkan memerintahkan memikirkan dari mana ia berasal, dari apa dan siapakah penciptanya. Di dalam ilmu pengetahuan alam, pembahasan tentang tahapan penciptaan manusia memang sudah ada, namun Alqur'an pun menjabarkan tahapan penciptaan manusia ini secara global yang nantinya diperinci oleh para mufasir baik dengan pendekatan kebahasaan ataupun sesuai dengan ilmu pengetahuan modern yang ada.

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam dua tahapan besar yaitu tahap primordial dan tahap biologi. Manusia pertama, Adam as, diciptakan dari at-tin (tanah), at-turob (tanah debu), min shal (tanah liat), minhamain masnun (tanah lumpur hitam yang busuk) yang dibentuk Allah dengan seindah-indahnya, kemudian Allah meniupkan ruh dari-Nya kedalam diri (manusia) tersebut. Penciptaan manusia selanjutnya adalah proses biologi yang dapat dipahami secara sains-empirik. Di dalam proses ini, manusia diciptakan dari inti sari tanah yang dijadikan air mani (nuthfah) yang disimpan di tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani di jadikan segumpal darah (alaqah) yang menggantung dalam rahim yang kemudian dijadikan-Nya segumpal daging (mudghah) dan kemudian di balut dengan tulang belulang lalu kepadanya ditiupkan ruh.

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan jenis data penelitian secara kualitatif yang diperoleh melalui dengan cara mencari dukungan artikel terverifikasi yang berhubungan dengan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains. Pencarian artikel menggunakan database Google Scholar dengan kata kunci Proses penciptaan manusia dalam al-quran dan biologi. Jenis penelusuran ini adalah data sekunder, dengan metode mengumpulkan dokumen-dokumen dari jurnal yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah 15 artikel yang terkait dengan variabel penelitian. Sehingga dapat diketahui hasil dari proses penciptaan manusia dalam perspektif Al-Qur'an dan Sains.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penciptaan Manusia Menurut Ilmu Sains**

Manusia adalah suatu spesies yang diciptakan berbeda dengan makhluk hidup lainnya. Karena manusia diciptakan lengkap dengan akal yang menjadi pembeda dengan makhluk hidup secara umum. Dengan akal inilah manusia cenderung memiliki rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di sekitarnya termasuk hakikat jati dirinya sendiri. Upaya manusia dalam mencari tahu tentang dirinya sendiri, seperti pengetahuan mengenai struktur anatomi tubuh manusia. Struktur anatomi tubuh manusia sangatlah rumit dan kompleks. Mulai dari satuan unit terkecil yang membentuk banyak sel, kemudian dari banyaknya sel hingga menjadi organ-organ yang memiliki fungsi tersendiri. Seiring berjalannya waktu, para tokoh dalam berbagai bidang masing-masing terus berupaya meneliti penemuan baru, untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam Biologi dijelaskan bahwa perkembangbiakan atau reproduksi merupakan salah satu ciri makhluk hidup untuk mempertahankan jenisnya. Manusia tergolong makhluk dioseus (berumah dua), yang berarti satu individu hanya memiliki satu jenis alat reproduksi, yaitu laki-laki atau perempuan. Laki-laki dewasa mampu menghasilkan sel gamet yang disebut spermatozoa, sedangkan perempuan dewasa mampu menghasilkan sel gamet yang disebut ovum. Jika kedua sel gamet ini melebur atau terjadi fertilisasi, maka terbentuk zigot yang akan tumbuh menjadi janin dan dalam waktu 9 bulan akan menjadi bayi. (Rachmawati & dkk, 2009)

Manusia berkembang biak atau bereproduksi secara seksual. Reproduksi seksual melibatkan dua individu yang masing-masing menyumbangkan satu sel reproduktif khusus yang disebut gamet, dan bersifat vivipar atau melahirkan. Berikut adalah proses terjadinya manusia menurut ilmu sains :

#### **1. Setetes Air Mani**

Sebelum proses fertilisasi terjadi, Jutaan sperma laki-laki terpancar pada satu waktu dan menuju sel telur wanita yang jumlahnya hanya satu dalam setiap siklusnya. Sperma-sperma tersebut melakukan perjalanan yang sangat sulit untuk menuju sel telur karena saluran reproduksi wanita yang berbelok-belok. Dari Jutaan sperma yang

masuk, hanya seribu sperma yang berhasil mencapai sel telur dan sel telur hanya akan membolehkan satu sperma saja untuk mencapai inti sel telur. Saat sperma tersebut sampai ke uterus (dinding Rahim) wanita, maka indung telur wanita akan menangkapnya. Lalu ia menyatu dan menjadi satu hewan mahluk. Indung Telur yang telah mengalami pembuahan itu akan berubah menjadi dua bagian, kemudian empat, lalu delapan, lalu menjadi enam belas, dan begitulah ia menjadi bentuk yang memanjang yang bentuknya menyerupai lintah.

## **2. Segumpal Darah Yang Melekat Di Rahim**

Ketika sperma dari laki-laki bergabung dengan sel telur wanita, maka akan membentuk sel tunggal. Sel tunggal ini dikenal sebagai 'zigot' atau Alaqoh(segumpal darah) dengan bentuknya yang memanjang dalam masa selama empat puluh hari. Setelah itu bentuk segumpal darah yang memanjang ini berubah menjadi bulat, dan saat itu ia menyerupai sepotong daging yang mirip seperti permen karet yang dikunyah, dalam bulatannya dan kelenturannya, dan ia lalu dinamakan dengan Mudghoh (segumpal daging), dan besarnya bagaikan buah apel, dengan demikian ukuran indung telur yang sudah mengalami pembuahan itu berubah menjadi lima puluh kali lipat, dan terus bertambah menjadi 8000 kali lipat.

Proses ini hanya bisa dilihat manusia dengan menggunakan bantuan mikroskop. Proses ini sangat sulit di setiap proses pembelahannya. Kalau sampai ada kesalahan kecil sedikit saja di waktu tahapan-tahapan tertentu, janin akan mengalami kecacatan.

## **3. Pembentukan Tulang Oleh Otot**

Didalam rahimlah awal mulanya tulang-tulang terbentuk, dan selanjutnya terbentuklah otot yang membungkus tulang-tulang ini. Para ahli embriologi beranggapan bahwa tulang dan otot dalam embrio terbentuk secara bersamaan. Ketika jaringan tulang rawan embrio mulai mengeras, maka sel-sel otot yang disekitar tulang-tulang akan bergabung dan membungkus tulang-tulang tersebut.

## **4. Tiga Tahapan Bayi dalam Rahim**

Menurut perspektif sains modern, dijelaskan bahwa proses kejadian manusia juga terjadi dalam tiga fase yaitu fase zigot yaitu sejak pembuahan hingga akhir minggu ke 2. Fase embrio yaitu akhir minggu ke 2 hingga akhir bulan ke 2 dan fase janin yaitu akhir bulan ke 2 hingga kelahiran. Sains modern mendapatkan informasi

perkembangan manusia dalam rahim setelah melakukan pengamatan dengan menggunakan peralatan modern.

**a) Fase Zigot**

Zigot merupakan hasil dari pembuahan. Zigot akan tumbuh dan berkembang sampai mengalami pembelahan menjadi embrio. Pada fase ini, Zigot tumbuh membesar melalui pembelahan sel kemudian menjadi segumpalan sel yang membenamkan diri pada dinding rahim.

**b) Fase Embrio**

Proses penciptaan manusia yang berikutnya memasuki tahap kedua atau disebut dengan embriotik. Tahap ini berlangsung lima setengah minggu. Pada tahap ini terjadi pembentukan organ-organ serta pengatur posisi sumbu tubuh. Fase perkembangan pada embrio memiliki beberapa tahapan dalam prosesnya. Berikut penjelasannya :

- Fase Morula

Pada fase morula, zigot yang masih mempunyai sel tunggal akan memulai pembelahan. Pembelahan tersebut dinamakan pembelahan mitosis dan akan membentuk sel-sel baru yang bernama blastomer.

- Fase Blastula

Pada fase ini, morula yang telah terbentuk akan terus mengalami pembelahan hingga jumlahnya menjadi 100 sel. Selanjutnya, massa sel yang terdiri dari asam laktat, piruvat, asam amino, dan juga glukosa akan berkembang menjadi embrio manusia. Lalu, sel terluar yang membungkus massa akan mengalami perkembangan menjadi plasenta yang berfungsi sebagai makanan embrio.

- Fase Gastrula

Dalam fase gastrula, sel-sel yang telah terbentuk dalam fase blastula akan mengalami perombakan yang menghasilkan 3 buah lapisan germinal.

- Fase Organogenesis

Fase terakhir dari tahapan perkembangan pada embrio yakni fase organogenesis. Dalam fase ini, sel-sel tubuh akan mulai terbentuk secara lengkap tahap demi tahap. Setiap lapisan germinal akan membentuk organ yang berbeda-beda pada janin.

**c) Fase Janin**

Proses penciptaan manusia yang ketiga atau fase fetus dimulai sejak kehamilan bulan 8 hingga kelahiran. Pada tahap ini bayi telah menyerupai manusia dengan wajah, kedua tangan dan kakinya. Meskipun pada awalnya memiliki panjang hanya 3 cm, kesemua organnya sudah jelas. Tahap ini berlangsung selama kurang lebih 30 minggu, dan perkembangan berlanjut hingga minggu kelahiran

## **Penciptaan Manusia Menurut Al-Qur'an**

Berikut adalah proses penciptaan manusia menurut Al-Qur'an

### **1. Penciptaan Adam 'Alaihi Sallam dan Keturunannya**

Dalam al-Qur'an, Allah Subhānahu wa Ta'ālā menciptakan Adam 'Alaihi Sallam, untuk pertama kali dalam jenis manusia. Setelah itu, Allah ciptakan dari tulang sulbi Adam 'Alaihi Sallam istrinya. Dari keduanya, Adam dan istrinya, Allah perkembangbiakan manusia, laki-laki dan perempuan, hingga saat ini. Hal ini diterangkan dalam surat An-Nisā [3], ayat pertama.

Artinya :

Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Q.S. An-Nisa [3] : 1)

### **2. Penciptaan Manusia dari Tanah**

Bahan awal penciptaan manusia adalah dari tanah. Baik untuk manusia pertama, yakni Adam, maupun manusia secara umum. Ilmu sains telah menegaskan bahwa tubuh manusia itu mengandung unsur-unsur seperti unsur-unsur yang dikandung oleh tanah, seperti unsur Karbon, Oksigen, Hidrogen, Fosfor, api, Kalsium, botosium, sodium, magnesium, besi, kuningan, Yodium, zink, aluminium, dan lain-lain. Penciptaan manusia dari saripati tanah tidak dapat dipertanyakan lagi. Kejadian manusia yang berasal dari zat-zat tertentu yang disarikan berasal dari bumi melalui apa yang tumbuh tanah, seperti sayur-sayuran dan buah-buahan yang menjadi makanan pokok bagi manusia maupun binatang lainnya. Kemudian dari daging binatang ternak maupun ikan laut, dijadikan sebagai sumber makanan bagi manusia. Semua makanan ini akan menjadi sumber gizi dan kemudian dalam tubuh manusia

akan melalui berbagai tahapan hingga pada penyaringan sari-sari makanan dan penyerapan air serta nutrisi ke dalam darah manusia.

Selanjutnya hasil penyaringan inilah yang akan menjadi unsur dalam pembentukan apa yang berkaitan dengan proses reproduksi, seperti air mani dan sel telur. Pertemuan antara alat reproduksi antara laki-laki dan wanita inilah yang kemudian akan menjadi nuthfah (air yang menggumpal), selanjutnya menjadi 'alaqah (gumpalan darah), kemudian menjadi mudhghah (gumpalan daging), kemudian dari gumpalan daging inilah akan terbentuk tulang hingga pada bentuk fisik tubuh lainnya. Kemudian setelah itu akan ditiupkan ruh ilahi padanya dan inilah yang akan menjadi calon manusia. Bahkan dalam Al-Qur'an telah diterangkan bahwa manusia diciptakan dari tanah dan akan dikembalikan ke tanah. Karena manusia tercipta dari sesuatu yang berada di bawah, yaitu tanah, maka tidak sepatutnya manusia membanggakan dirinya atau bahkan merendahkan sesama makhluk hidup. Manusia harus bahwa dirinya adalah makhluk yang hina dan merupakan tempat salah dan lupa.

### **3. Sel Reproduksi**

Dalam Biologi, penjelasan mengenai tempat terbentuknya sperma yaitu di dalam testis. Testis atau buah zakar adalah bagian dari organ reproduksi pria, terletak di bawah penis, dalam scrotum (kantung zakar). Pria memiliki sepasang testis yang berbentuk oval berada di kiri dan kanan untuk memproduksi sperma. (Diastuti, 2009). Sedangkan, al-Qur'an mengisyaratkan bahwa sperma dihasilkan dari antara tulang sulbi laki-laki dan ovum dihasilkan dari tulang dada wanita.

### **4. Tahapan Perkembangan Manusia dalam Rahim**

Al-Qur'an memberikan gambaran mengenai proses penciptaan manusia dalam QS. al-Mu'minun (23): 12-14 sebagai berikut:

Artinya :

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging.

Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.” (QS. al-Mu’minun (23): 12-14)

Terkait dengan ayat ini, dalam tafsir al-Azhar, Hamka menafsirkan asal ciptaan manusia dari tanah sebagai segala apa yang dimakan manusia baik sayur-sayuran, buah-buahan, padi, jagung, gandum dan sebagainya yang tumbuh dan mengambil sari dari tanah. Segala jenis makanan itu mengandung zat besi, vitamin, kalori, hormon dan sebagainya. Dengan makanan yang masuk ke dalam tubuh manusia disertai dengan berbagai kandungan nutrisinya, melalui proses pencernaan hingga pada penyaringan sari-sari makanan. Hal inilah menjadi komponen pembentukan darah manusia. Di dalam darah, terdapat zat yang menjadi komponen produksi mani. Air mani inilah yang menjadi awal produksi manusia apabila bertemu dengan sel telur yang diproduksi oleh perempuan. Perpaduan kedua zat ini yang dinamakan dengan nuthfah. Kata nuthfah dapat diartikan dengan “setetes sperma”. Kata nuthfah berasal dari asal kata yang berarti “mengalir”. Kata ini menunjukkan pada air yang ingin tetap berada dalam tempat, setelah tempat tersebut dikosongkan atau setelah cairan tersebut dikeluarkan, yakni setetes kecil (setetes air sperma). Kemudian, seiring berjalannya waktu, nuthfah tersebut semakin berkembang dalam empat puluh hari. Kemudian nuthfah tersebut berkembang menjadi sebugmpal darah (‘alaqah) dalam empat puluh hari. Adapun perpaduan ini diletakkan pada tempat yang terjamin dan aman yakni dalam rahim ibu. Inilah yang disebut sebagai qaraarin makiin. Kemudian gumpalan darah itu membeku menjadi gumpalan daging (mudghah). Kemudian terus mengalami perkembangan hingga menjadi tulang. Disekeliling tulang terdapat persediaan air yang kelak akan menjadi daging untuk menyelimuti tulang itu apabila telah terbentuk tulang kepala, kaki, tangan dan seluruh tulang dalam tubuh. Kemudian setelah itu akan ditiupkan ruh ilahi padanya dan inilah yang akan menjadi calon manusia.

### **Tujuan Diciptakan Manusia**

Manusia, pada hakikatnya sebagai salah satu makhluk ciptaan Allah SWT, menurut kisah yang diterangkan dalam Al-Quran, bahwa Allah menciptakan manusia dengan tugas-tugas mulia yang diembannya.

#### **1. Sebagai Hamba Allah**

Artinya:

“Dan tidak Aku jadikan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan kepadaku”. (QS.Az-zariyat: 56)

Sebagai hamba Allah, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang kecil dan tak memiliki kekuasaan. Tugas manusia hanya menyembah kepada-Nya dan berpasrah diri kepada-Nya. Menyembah Allah Swt dengan arti sempit mengerjakan salat, puasa, zakat dll. Namun, dalam arti luas sebagai hamba mempunyai kewajiban atas hablu minannas (hubungan muamalat atau sosial antar manusia) dan hablu mina Allah (hubungan baik antara hamba dengan Allah SWT).

## **2. Sebagai Khalifah**

Sebagai khalifah, manusia diberi tanggung jawab terhadap alam dan umat. Sebagai khalifah, manusia juga diberi otoritas menyebarkan rahmat Tuhan, menegakkan kebenaran, membasmi kebatilan, dan menegakkan keadilan. Sebagai hamba manusia adalah kecil. Tugas manusia sebagai khalifah adalah untuk menjaga dan bertanggungjawab atas dirinya, sesama manusia dan alam yang menjadi sumber penghidupan. Tanggung jawab manusia terhadap moral agama sebagai khalifah di bumi yaitu mengelola sebaik-baiknya alam semesta dan kehidupan sosial didalamnya karena tugas manusia sebagai Khalifah merupakan tugas yang suci dan amanah dari Allah sejak manusia pertama diciptakan hingga manusia pada akhir zaman.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ilmu biologi dalam Al Qur'an juga menjelaskan proses-proses terciptanya manusia dimulai dari penciptaan manusia, yang mula-mula berevolusi menjadi nutfah di dalam rahim, kemudian menjadi alaqah, kemudian menjadi mudhghah, kemudian menjadi tulang, kemudian menjadi daging di atas tulang, selanjutnya Allah menciptakan berbagai binatang. Proses penciptaan manusia di dalam al-Qur'an di bagi ke dalam dua tahapan, yaitu penciptaan Adam 'Alaihi sallam dan penciptaan manusia pada umumnya. Penciptaan nabi Adam digambarkan dengan begitu jelas, di mana ia diciptakan dari tanah yang diambil dari berbagai penjuru bumi, dengan ilmu Allah maka dibentuklah ia dengan penciptaan yang sempurna. Lalu ditiupkanlah ruh kepadanya dan ia pun hidup. Sedangkan penciptaan manusia pada umumnya berasal pula dari sari pati tanah dengan

didahului proses pembuahan, perkembangan dalam rahim seorang ibu dan kelahiran. Banyak sekali pendapat mengenai penciptaan manusia, baik menurut ilmuwan sains dan juga berdasarkan Al-Qur'an. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT dengan diberi akal dan pikiran. Manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah SWT dan manusia juga sebagai Khalifah ditugaskan untuk merawat dan menjaga bumi. Proses penciptaan manusia sebagaimana yang telah diteliti oleh para ilmuwan sains berasal dari zigot hingga menjadi janin. Hal ini Al-Qur'an telah menjelaskannya dalam Al-Qur'an dan telah dibuktikan kebenarannya oleh peneliti terdahulu dengan berbagai teori filosofi maupun penelitian.

#### DAFTAR REFERENSI.

- Acim, S. A. (2023). Konsep Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Terhadap Penafsiran Buya Hamka pada Q.S. Al-Mu'minun (23) : 12-14 dalam Kitab Tafsir Al-Azhar): Indonesia. *el-Umdah*, 6(1).  
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/el-umdah/article/view/7263>
- Afkarina, R. H., & Kurniawan, R. R. (2022). Proses Penciptaan Manusia Menurut Ilmu Sains dan Al-Qur'an.  
<https://osf.io/w8c2p/download>
- Eliyah, E. (2018). Proses Penciptaan Manusia Sebagai Media Pembelajaran dalam Al-Qur'an. *Cross-border*, 1(2), 39-55.  
<http://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/484>
- Febrika, D. S., & Sani, A. F. (2023). PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN SAINS: STUDI LITERATUR. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 2(2), 52-58.  
<https://iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/JTI/article/view/4998>
- Fikri, A. N. (2020). Al-Qur'an Dan Biology. *Jurnal STIU Darul Hikmah*, 6(1), 15-29.  
<https://ojs.stiudarulhikmah.ac.id/index.php/jt/article/download/2/2>
- Fitriani, A. Proses Tahapan Penciptaan Manusia Berdasarkan Al-Quran Surah Al-Mu'minun Ayat 12-15.  
[https://www.academia.edu/download/65183064/Article\\_UAS\\_IIP\\_2020\\_AULIA\\_FITRIANI.pdf](https://www.academia.edu/download/65183064/Article_UAS_IIP_2020_AULIA_FITRIANI.pdf)
- Jasmi, K. A., Ahmad, A., Jamarluddin, I. A., Jasmi, K. A., Ahmad, A., & Jamarluddin, I. A. (2013). Al-Quran dan biologi. *Penciptaan Manusia dari Perspektif al-Quran*, 49-73.  
[https://www.researchgate.net/profile/KamarulAzmiJasmi/publication/293097508\\_AlQuran\\_dan\\_Biologi/links/56f5795008ae7c1fda2ee7aa/Al-Quran-dan-Biologi.pdf](https://www.researchgate.net/profile/KamarulAzmiJasmi/publication/293097508_AlQuran_dan_Biologi/links/56f5795008ae7c1fda2ee7aa/Al-Quran-dan-Biologi.pdf)
- Kamal, M. A. M. (2016). Konsep Manusia dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik). *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 16(1), 93-112.

<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/mq/article/view/916>

- Rahmawati, Y., & Mahmud, A. (2021). *Proses Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Jawa> Hir Fi> Tafsir> R Al-Qur'a> N dan Kemenag RI)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).  
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95350>
- Rasyad, M. R., Wiradhana, M. R., & Al-Aqsa, M. S. (2023, June). Proses Penciptaan Manusia. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 22, pp. 198-214).  
<http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1500>
- Sholihah, N. A. (2017). STILISTIKA MORFOLOGI DALAM AYAT-AYAT PENCIPTAAN MANUSIA. *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 3(2), 1-26.  
<https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/itqon/article/view/25>
- Subagiyo, B., Hafidhuddin, D., & Alim, A. (2018). Internalisasi Nilai Penciptaan Manusia Dalam Al-Quran Dalam Pengajaran Sains Biologi. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 190-210.  
<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/article/view/1674>
- Suryani, I. (2019). Studi Literatur: Konsep Pembentukan Janin Dalam Perspektif Al-Quran Dan Sains. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/29839>
- Yaqin, M. A., Astuti, E. W., Anggraini, C. E. A., & Hidayatullah, A. F. (2020). Integrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Pembelajaran Sains (Biologi) Berdasarkan Pemikiran Ian G. Barbour. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1), 78-83.  
<https://pegawai.walisongo.ac.id/sites/default/files/Jurnal%20Spektra.pdf>